

## ANALISIS PENGARUH *COMPANY GROWTH*, *INVESTMENT OPPORTUNITY SET*, DAN *DEBT COVENANT* TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Anggi Putri Br. Harianja, Melanthon Rumapea, Farida Sagala  
Program Studi Akuntansi, Universitas Methodist Indonesia  
[giaharianja@gmail.com](mailto:giaharianja@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *company growth*, *investment opportunity set*, dan *debt covenant* terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Pemilihan sampel menggunakan purposive sampling dari 196 perusahaan yang terdaftar perusahaan hanya 54 sampel yang lolos. Variabel independen yang diteliti adalah rasio keuangan yang terdiri *Company Growth*, dan *Investment Opportunity Set*, dan *Debt Covenant* sedangkan variabel dependennya adalah Konservatisme Akuntansi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Company Growth*, berpengaruh positif namun tidak signifikan, Variabel *Investment Opportunity Set* berpengaruh positif namun tidak signifikan dan Variabel *Debt Covenant* berpengaruh negative dan signifikan terhadap Konservatisme Akuntansi, Hasil pengujian hipotesis secara simultan (uji F) diperoleh *Company Growth*, *Investment Opportunity*, dan *Debt Covenant* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Konservatisme Akuntansi Berdasarkan hasil Uji Koefisien Determinasi diperoleh bahwa *Company Growth*, *Investment Opportunity*, dan *Debt Covenant* memiliki pengaruh terhadap konservatisme akuntansi sebesar 52%.

**Kata Kunci :** *Pertumbuhan Perusahaan, Bursa Efek Indonesia, Perjanjian Hutang, Perusahaan Manufaktur.*

### PENDAHULUAN

Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang berperan penting dalam perekonomian di Indonesia karena perusahaan manufaktur memberikan kontribusi yang besar terhadap pertumbuhan ekonomi atau produk domestik, menyediakan lapangan kerja bagi masyarakat, meningkatkan kegiatan ekspor dan meningkatkan investasi. Hal ini membuat perusahaan yang bergerak di sektor manufaktur harus memiliki laporan keuangan yang sesuai dengan pernyataan standar akuntansi keuangan untuk mengetahui kondisi dan kinerja keuangan dan dapat memprediksi keuangan perusahaan di masa mendatang. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi konservatisme, yaitu *Company Growth*, *Investment Opportunity Set*, dan *Debt Covenant*. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu peneliti terdorong untuk menggarap studi terkait konservatisme akuntansi sebagai variabel dependen, dan *company growth*, *investment opportunity set* dan *debt covenant* sebagai variabel independen. Dengan begitu judul dari penelitian ini adalah analisis pengaruh *company growth*, *investment opportunity set*, dan *debt covenant* terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa efek Indonesia

Prinsip konservatisme merupakan salah satu prinsip dalam Menyusun laporan keuangan yang menunjukkan kehati-hatian. Perusahaan-perusahaan besar saat ini masih banyak yang mengalami masalah keuangan, hal tersebut terjadi karena belum

menerapkan sikap kehati-hatian dalam penyajian data akuntansi sehingga Perusahaan berada pada lingkungan ketidakpastian (Markopolos, 2019), Perusahaan yang telah menggunakan prinsip konservatisme cenderung akan melaporkan kerugian dan biaya lebih cepat, keuntungan dan pendapatan lebih lambat, sehingga dalam menilai asset dengan nilai rendah dan menilai kewajiban dengan nilai tertinggi. Dengan mempertimbangkan prinsip konservatisme akuntansi maka akan menghasilkan laporan keuangan yang kurang tepat dalam menyampaikan hal-hal yang berkaitan dengan hal hal yang menguntungkan dan akan lebih tinggi dalam hal yang berkaitan dengan hal yang merugikan, hal ini dilakukan agar Perusahaan dapat lebih bebas untuk melaporkan laba dimasa yang akan datang.

Salah satu fenomena yang terjadi terkait rendahnya penerapan prinsip konservatisme akuntansi ialah seperti kasus yang terjadi pada PT. Kimia Farma yang telah melakukan manipulasi laporan keuangan yang overstate dengan adanya penggelembungan laba bersih tahunan senilai Rp. 32,668 miliar. Hal tersebut terjadi karena dalam penyajian laporan keuangan tidak sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku dan akan mempengaruhi kepercayaan pihak eksternal terhadap laporan keuangan perusahaan.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Teori Keagenan

Teori keagenan merupakan teori yang digunakan dalam penelitian ini untuk menjelaskan penerapan konservatisme dalam laporan keuangan perusahaan yang dapat menyebabkan adanya masalah keagenan antara manajer (agen) dengan stakeholder (prinsipal) yang dimana dengan menggunakan teori tersebut maka dapat memudahkan manajer dalam menggunakan laporan keuangan dan menoptimalkan kinerja perusahaan.

### Teori Akuntansi Positif

Teori akuntansi positif meruokan teori yang menganut paham maksimisasi kemakmuran dan kepentingan pribadi individu. Teori ini dapat digunakan untuk menjelaskan sifat manajer untuk memiliki dorongan untuk memaksimalkan kemakmura perusahaan.

### Konservatisme Akuntansi

Konservatisme merupakan salah satu prinsip penyusunan laporan keuangan yang disebut kehati-hatian dalam menghadapi ketidakpastian yang melekat dalam perusahaan, konservatisme dapat menggambarkan prinsip akuntansi yang jika dilakukan dapat menghasilkan laba yang cenderung rendah, serta biaya hutang cenderung tinggi. dan dalam prakteknya dilapangan penggunaan prinsip konservatisme ini masih menuai pro dan kontra, dikarenakan suatu sisi hal ini dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan dan dapat menjadi dorongan pada manajemen untuk melakukan manipulasi pada laporan keuangan dikarenakan perusahaan bersikap optimis

### Pengukuran Konservatisme

Menurut Savitri (2016), pengukuran konservatisme akuntansi dapat dilakukan melalui tiga metode yaitu :

1. Model Givoly dan Hayn (Earning/ Accrual Measures)

Konservatisme mengarah ke bentuk akrual negatif secara terus menerus. Akrual yang merupakan selisih antara laba bersih sebelum penyusutan dan arus kas operasi. laporan keuangan yang optimis akan cenderung memiliki laba bersih yang lebih tinggi dibandingkan arus kas operasi sehingga akrual yang dihasilkan positif

Rumus :

$$\frac{\text{Total Akrual}}{\text{Total Aset}} = \frac{\text{Laba bersih} + \text{Depresiasi} - \text{Arus Kas Operasi}}{\text{Total Aset}} \times (-1)$$

Model Basu (*Earning/ Stock Return Relation Measure*)

*Earning/ stock return relation measures* adalah pengukuran yang mengkaitkan nilai earning dengan nilai return saham dimana dikonsepsikan bahwa harga pasar saham cenderung mencerminkan perubahan nilai asset pada saat perubahan tersebut terjadi.

Rumus :

$$\Delta NI = \beta_0 + \beta_1 NEG + \beta_2 RET + \beta_3 RET * NEG + e$$

2. Model Beaver dan Ryan (Net Asset Measure)

Penggunaan pengukuran dengan menggunakan net asset measures dapat dilihat dengan menggunakan proksi nilai book-to-market ratio perusahaan dengan menggunakan asumsi bahwa perusahaan akan melaporkan nilai asset yang lebih rendah dan nilai rasio book to market yang lebih rendah pula (Alhayati, 2013)

### Pertumbuhan Perusahaan (*Company Growth*)

Pertumbuhan merupakan elemen yang terjadi dalam siklus perusahaan dimana hal tersebut diharapkan dapat terjadi dalam perusahaan sehingga dapat menarik perhatian para investor

Menurut rokhayati (2013) pertumbuhan perusahaan dapat direalisasi dalam beberapa bentuk antara lain:

1. Pertumbuhan penjualan
2. Pertumbuhan laba
3. Pertumbuhan Nilai Buku Ekuitas
4. Pertumbuhan Aset
- 5.

### Kesempatan Investasi

*Investment Opportunity Set* merupakan peluang suatu perusahaan untuk bertumbuh dan berkembang. Myers (1977) dalam Narita dan Taqwa (2020) menyatakan bahwa *investment opportunity set* merupakan keputusan investasi dalam bentuk aktiva yang dimiliki perusahaan dan pilihan investasi dimasa depan

1. Market to book value of equity
2. Market to book value of assets
3. Earning to price ratio
4. Capital of expenditure to book value of asset
- 5.

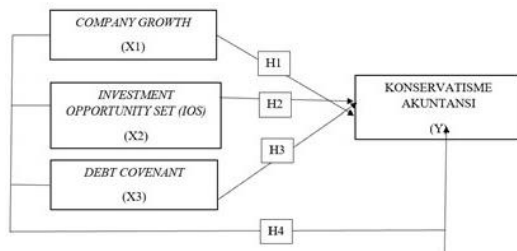
### Kontrak Hutang (*Debt Covenant*)

*Debt covenant* merupakan kontrak utang yang terjadi antara pemberi pinjaman dan penerima pinjaman dan ditujukan pada pemberi pinjaman oleh kreditor untuk mendapatkan pinjaman dana

### Penelitian Terdahulu

Saptono & Gurendrawati, 2014 Pengaruh Kepemilikan manajerial, *Investment Opportunity Set* dan *Debt Covenant* terhadap Konservatisme akuntansi pada perusahaan manufaktur sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dependen: Konservatisme akuntansi. Independent: kepemilikan manajerial, *debt covenant*, *Investment Opportunity Set*

**Kerangka Berpikir**



**METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan data penelitiann kuantitatif yaitu data berupa angka atau besaran tertentu yang sifatnya pasti. Data sekunder yang didapatkan oleh peneliti yaitu dalam bentuk laporan keuangan yang diambil melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

**Lokasi penelitian dan waktu penelitian**

Dalam penelitian ini dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan pada Perusahaan manufaktur yang mempublikasikan laporan keuangan di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Waktu penelitian ini dimulai sejak September 2022 hingga -penelitian selesai

**Definisi operasional dan Variabel penelitian**

Definisi operasional dalam penelitian ini menjelaskan dan mengidentifikasi indicator variable yang diukur dalam penelitian ini yaitu adanya variable indeoenden dan variable dependen yang memiliki cara pengukuran masing-masing. Variable penelitian dalam penelitian ini terdapat dua yaitu variable terikat atau bebas dan varianel tidak terikat atau bebas Dimana variable terikat merupakan variable yang tergantung pada variable lainnya dan variable tidak terikat ialah variable yang terikat atau tergantung pada variable lainnya.

**Pertumbuhan Perusahaan**

Pertumbuhan Perusahaan merupakan kemampuan sebuah Perusahaan untuk meningkatkan ukuran yang dapat dilihat melalui segi ekuitas, laba dan penjualan

**Kesempatan investasi**

Merupakan variable yang menunjukkan Keputusan investasi pada Perusahaan Dimana kebijakan dalam pengambilan Keputusan ini berdampak pada aspek keuangan Perusahaan

**Kontrak hutang**

Dibuat untuk melindungi kreditur dari sikap manajer yang memntingkan kepentingan kreditur seperti pembagian dividen yang berlebihan atau membiarkan ekuitas dibawah Tingkat yang telah ditentukan.

**Populasi dan sampel penelitian**

Dalam penelitian ini populasi data laporan keuangan perusahaan manufaktur yang telah dipublikasikan oleh Perusahaan selama periode 2017-2021, Adapun kriteria dalam penelitian ini ialah :

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode pengamatan 2017-2021.
2. Perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap dalam periode 2017-2021.
3. Perusahaan yang memiliki laba positif tahun 2017-2021.

**Pemilihan Jumlah Sampel Penelitian**

**Teknik pengumpulan data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam pebnelitian ini adalah metode dokumentasi, yaitu melakukan pengumpulan data sekunder melalui laporan keuangan yang telah diaudit dalam laporan tahunan. Tahapan dalam pengunmpulan data adalah sebagai berikut

1. Melakukan pengumpulan data melalui penelitian terdahulu
2. Pengumpnulan data sekunder melalui laporan keuangan yang dipublikasikan di BE

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Hasil penelitian**

**Hasil uji statistik deskriptif**

Berdasarkan hasil analisis deskriptif statistik, maka didalam tabel 4.1 akan ditampilkan karakteristik sampel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi jumlah sampel (N), rata-rata sampel (mean), nilai maksimum, nilai minimum serta standar deviasi untuk masing-masing variable.

**Statistik Deskriptif**

| Descriptive Statistics     |     |             |             |        |                   |
|----------------------------|-----|-------------|-------------|--------|-------------------|
|                            | N   | Minimu<br>m | Maximu<br>m | Mean   | Std.<br>Deviation |
| Konservatisme Akuntansi    | 270 | -1.333      | 1.766       | .47673 | .450703           |
| Growth Company             | 270 | -.999       | 7.105       | .69046 | .514945           |
| Investment Opportunity Set | 270 | -.360       | 1.025       | .25791 | .149182           |
| Debt Covenant              | 270 | .000        | 2.597       | .42171 | .228185           |
| Valid N (listwise)         | 270 |             |             |        |                   |

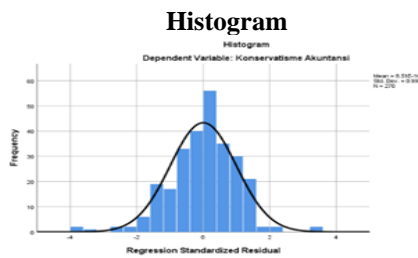
Diketahui masing-masing variable memiliki data observasi 270 data. Konservatisme akuntansi memiliki nilai rata-rata mean sebesar 0,47673 dengan nilai minimum -1.333 dan nilai maksimum 1.7666 dari data diatas diketahui nilai rata-rata konservatisme akuntansi memiliki nilai yang lebih

besar dari standar deviasinya. Variabel growth company memiliki nilai rata-rata sebesar 0.69046 dengan nilai minimum -0.999 dan nilai maksimum 7.105.. Investment opportunity set memiliki nilai rata-rata sebesar 0.25791 dengan nilai minimum -0.360 dan nilai maksimum 1.025. Serta variabel debt covenant memiliki nilai rata-rata 0.42171 dengan nilai minimum 0.000 dan nilai maximum 2.597.

**Uji Asumsi Klasik**

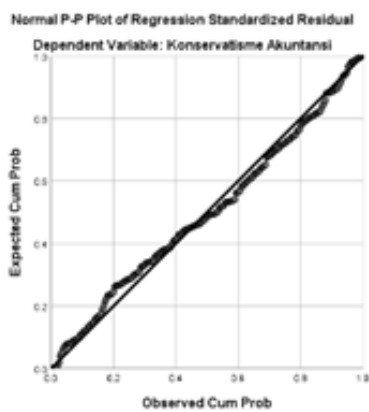
**1. Uji Normalitas**

Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variable dependen dan independent mempunyai distribusi normal atau mendekati normal



Dari gambar terlihat bahwa pola terdistribusi normal

**Grafik P-Plot**



Sumber: Data Olahan SPSS 26

Dari gambar terlihat bahwa gambar normal probability plot menunjukkan titik-titik banyak menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Hal itu menunjukkan bahwa model regresi variabel dependen dan variabel independen mempunyai distribusi normal.

|  |                          | Unstandardized Residual |
|--|--------------------------|-------------------------|
| N  |                          | 270                     |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>                   | Mean                     | .0000000                |
|  | Std. Deviation           | .24933735               |
|  | Most Extreme Differences |                         |
|  | Absolute                 | .061                    |
|  | Positive                 | .048                    |
|  | Negative                 | -.061                   |
| Test Statistic                                     |                          | .061                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)                             |                          | .200 <sup>c,d</sup>     |
| a. Test distribution is Normal.                    |                          |                         |
| b. Calculated from data.                           |                          |                         |
| c. Lilliefors Significance Correction.             |                          |                         |
| d. This is a lower bound of the true significance. |                          |                         |

Dalam tabel penelitian diatas menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi secara normal. Hal ini ditunjukkan yaitu nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* yaitu 0,200 lebih besar dari nilai signifikan yaitu 0,05 ( $0,200 > 0,05$ ).

**2. Uji Multikolonieritas**

Merupakan uji yang menggambarkan suatu adanya hubungan linier sempurna atau pasti diantara beberapa atau semua variable independent dari model yang diteliti

| Model |                        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|-------|------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
|       |                        | B                           | Std. Error |                           |        |      | Tolerance               | VIF   |
| 1     | (Constant)             | .625                        | .076       |                           | 8.259  | .000 |                         |       |
|       | Growth Company         | .253                        | .142       | .098                      | 1.782  | .076 | .991                    | 1.009 |
|       | Investment Opportunity | .089                        | .124       | .040                      | .722   | .471 | .962                    | 1.018 |
|       | Debt Covenant          | -.282                       | .159       | -.097                     | -1.768 | .078 | .990                    | 1.010 |

a. Dependent Variable: Konservatisme Akuntansi

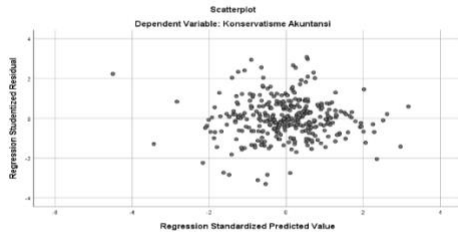
**Hasil Uji Multikolinieritas**

Menurut Tabel diatas masing-masing Tolerance value dan VIF sebagai berikut:

1. Nilai VIF untuk variable company growth sebesar  $1,009 < 10$  dan angka tolerance sebesar  $0,991 > 0,10$ , maka variable company growth dapat dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinieritas.
2. Nilai VIF untuk variabel investment oportunity sebesar  $1,005 < 10$  dan angka tolerance sebesar  $0,995 > 0,10$ , maka variabel investment oportunity dapat dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinieritas. .
3. Nilai VIF untuk variabel debt covenant sebesar  $1,004 < 10$  dan angka tolerance sebesar  $0,996 > 0,10$ , maka variabel debt covenant dapat dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinieritas.

### 3. Uji heterokedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi yang terjadi karena ketidaksamaan dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya.



Dari gambar diatas yaitu uji heterokedastisitas dengan menggunakan scatterplot menunjukkan bahwa olahan data tersebut homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

| Coefficients <sup>a</sup> |                            |                             |            |                           |        |      |
|---------------------------|----------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model                     |                            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |        | Sig. |
|                           |                            | B                           | Std. Error | Beta                      | t      |      |
| 1                         | (Constant)                 | .271                        | .037       |                           | 7.280  | .000 |
|                           | Company Growth             | -.036                       | .034       | -.066                     | -1.078 | .282 |
|                           | Investment Opportunity Set | -.024                       | .116       | -.013                     | -.210  | .834 |
|                           | Debt Covenant              | .153                        | .076       | .123                      | 2.019  | .064 |

a. Dependent Variable: ABRESID  
b. Predictors: (Constant), Debt Covenant, Investment Opportunity Set, Growth Company

### Hasil Uji Heteroskedastisitas (Scatterplot)

### 4. Uji Autokorelasi

Uji ini bertujuan untuk apakah dalam model regresi linier

| Model Summary <sup>b</sup> |                   |          |                   |                            |               |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model                      | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1                          | .148 <sup>a</sup> | .022     | .013              | 552219                     | 1.901         |

a. Predictors: (Constant), Debt Covenant, Growth Company, Investment Opportunity Set  
b. Dependent Variable: Konservatisme Akuntansi

ada korelasi antara kesalahan pengganggu. Hasil uji Durbin-Watson dapat dilihat pada tabel dibawah ini: Sumber: Data Olahan SPSS, 2023

### Hasil Uji Autokorelasi

Berdasarkan tabel uji autokelasi diatas pada penelitian ini nilai dari Durbin Watson yaitu 1,901. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadinya autokorelasi. Hal ini ditunjukkan dengan syarat tidak terjadinya autokorelasi yaitu  $dU < d < 4-dL$  dimana berdasarkan tabel diatas bahwa  $1.6962 < 1,885 < 2.3038$

### 5. Uji koefisien Determinasi

ialah mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variable dependennya

| Model Summary <sup>b</sup> |                   |          |                   |                            |               |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model                      | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1                          | .247 <sup>a</sup> | .061     | .051              | .439159                    | 1.885         |

a. Predictors: (Constant), Debt Covenant, Investment Opportunity Set, Growth Company

b. Dependent Variable: Konservatisme Akuntansi

### Hasil Uji Koefisien Determinasi

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai R<sup>2</sup> sebesar 0,51 atau sebesar 51,0%. Sesuai dengan kriteria uji koefisien determinasi nilai R<sup>2</sup> yang maka kemampuan variabel – variabel independen seperti Growth Company, Investment Opportunity, dan Debt

Covenant dalam menjelaskan variabel dependen yaitu Konservatisme Akuntansi yaitu sebesar 51,0%. Variabel-variabel independen lainnya dalam menjelaskan variabel dependen yaitu sebesar 49,0%

### 6. Analisis Simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Dimana apabila nilai probabilitas uji F < taraf signifikansi 5% atau 0,05; maka ada pengaruh yang signifikan. Hasil uji simultan dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

| ANOVA <sup>a</sup> |            |                |     |             |       |                   |
|--------------------|------------|----------------|-----|-------------|-------|-------------------|
| Model              |            | Sum of Squares | Df  | Mean Square | F     | Sig.              |
| 1                  | Regression | 3.342          | 3   | 1.114       | 5.776 | .001 <sup>b</sup> |
|                    | Residual   | 51.301         | 266 | .193        |       |                   |
|                    | Total      | 54.643         | 269 |             |       |                   |

a. Dependent Variable: Konservatisme Akuntansi

b. Predictors: (Constant), Debt Covenant, Investment Opportunity Set, Growth Company

### Hasil Uji F

Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa hasil uji F menunjukkan nilai  $df1=k-1$  dan  $df2=n-k$ ,  $df1=3$  dan  $df2=266$  dapat kita lihat juga pada hasil diatas dimana regression adalah  $df1$  dan residual adalah  $df2$  dan signifikannya 0.001 yang jauh lebih kecil dari 0,05 dan nilai F hitung sebesar 5.776 > F tabel sebesar 2,683 yang artinya Ho ditolak dan H4 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa company growth, investment opportunity set, dan debt covenant memiliki pengaruh yang signifikan terhadap konservatisme akuntansi.

### 7. Uji Analisis Parsial (Uji t)

Uji analisis parsial bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji analisis parsial yaitu:

1. Jika nilai signifikansi < 0,05, maka artinya variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikansi ≥ 0,05, maka artinya variabel independen tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

| Coefficients <sup>a</sup> |                            |                             |            |                           |        |                         |           |       |
|---------------------------|----------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------------------------|-----------|-------|
| Model                     |                            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |        | Collinearity Statistics |           |       |
|                           |                            | B                           | Std. Error | Beta                      | T      | Sig.                    | Tolerance | VIF   |
| 1                         | (Constant)                 | .606                        | .058       |                           | 10.515 | .000                    |           |       |
|                           | Growth Company             | .058                        | .052       | .066                      | 1.107  | .269                    | .991      | 1.009 |
|                           | Investment Opportunity Set | .198                        | .180       | .066                      | 1.103  | .271                    | .995      | 1.005 |
|                           | Debt Covenant              | -.441                       | .118       | -.224                     | -3.755 | .000                    | .996      | 1.004 |

a. Dependent Variable: Konservatisme Akuntansi

### Hasil Uji t

Berdasarkan diatas menggunakan uji-t dengan  $df = n-2$ ;  $df= 268$  dan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) = 5% maka diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 1.968855173. Hasil hipotesis diterima jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau memiliki sig  $t < 0.05$ . berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil uji-t (parsial) sebagai berikut:

Tingkat signifikansi untuk company growth adalah sebesar 0.269 yang lebih besar dari 0.05 dan nilai  $t_{hitung}$  adalah sebesar 3.224 lebih besar dari  $t_{tabel}$  1.968 serta nilai koefisien regresi sebesar 0.058. Hasil ini menunjukkan company growth memiliki

pengaruh yang positif namun tidak signifikan terhadap konservatisme akuntansi dengan demikian maka H1 ditolak. Tingkat signifikansi untuk investment opportunity set adalah sebesar 0.271 yang lebih besar dari 0.05 dan nilai  $t_{hitung}$  adalah sebesar 1.103 lebih kecil dari  $t_{tabel}$  1.968 serta nilai koefisien regresi sebesar 0.198. Hasil ini menunjukkan bahwa investment opportunity set memiliki pengaruh yang positif dan tidak signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Tingkat signifikansi untuk variabel debt covenant adalah sebesar 0.000 yang lebih kecil dari 0.05 dan nilai  $t_{hitung}$  adalah sebesar -3.755 lebih besar dari  $t_{tabel}$  1.968 serta nilai koefisien regresi sebesar -0.441. Hasil ini menunjukkan bahwa debt covenant berpengaruh negatif dan signifikan terhadap konservatisme akuntansi.

**8. Uji Analisis Regresi Berganda**

Dari data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan metode regresi dan dihitung dengan menggunakan program SPSS.

| Coefficients <sup>a</sup> |                            |                             |            |                           |        |      |                         |           |
|---------------------------|----------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-----------|
| Model                     |                            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. | Collinearity Statistics |           |
|                           |                            | B                           | Std. Error |                           |        |      | Beta                    | Tolerance |
| 1                         | (Constant)                 | .606                        | .058       |                           | 10.515 | .000 |                         |           |
|                           | Growth Company             | .058                        | .052       | .066                      | 1.107  | .269 | .991                    | 1.009     |
|                           | Investment Opportunity Set | .198                        | .180       | .066                      | 1.103  | .271 | .995                    | 1.005     |
|                           | Debt Covenant              | -.441                       | .118       | -.224                     | -3.755 | .000 | .996                    | 1.004     |

a. Dependent Variable: Konservatisme Akuntansi

**Hasil Uji Analisis Regresi Berganda**

Dari Tabel diatas yaitu analisis regresi berganda dapat disimpulkan rumusnya, yaitu:

$$AC = 0,606 + 0,058 CG + 0,198 IOS - 0,441 DC$$

**Keterangan:**

AC = *Accounting Conservatism*

a = konstanta

CG = *Company Growth*

IOS = *Investment Opportunity*

DC = *Debt Covenant*

Persamaan regresi linier berganda tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 0,606 menyatakan bahwa jika variabel company growth, investment oportunity set, dan debt covenant dianggap tidak mengalami perubahan (konstan), maka besarnya nilai konservatisme akuntansi yaitu sebesar 0,606 persen.
2. Variabel Company growth mempunyai koefisien regresi dengan arah positif sebesar 0.058. Jika diasumsikan variabel independen lain konstan, hal ini berarti bahwa pada saat variabel Company growth meningkat 1 persen, maka akan meningkat Konservatisme Akuntansi sebesar sebesar 0.58 persen.
3. Variabel Investment Oportunity set mempunyai koefisien regresi dengan arah positif sebesar 0.198. Jika diasumsikan variabel independen lain konstan, hal ini

berarti bahwa pada saat variabel Investment Oportunity set meningkat 1 persen, maka akan meningkat Konservatisme Akuntansi sebesar sebesar 0.198 persen.

Variabel Debt Covenant mempunyai koefisien regresi dengan arah negatif sebesar -0.441. Jika diasumsikan variabel independen lain konstan, hal ini

**Pembahasan**

**1. Pengaruh Company Growth Terhadap Konservatisme Akuntansi**

Berdasarkan uji analisis parsial menyatakan bahwa Variabel Company Growth dinyatakan berpengaruh positif yaitu 0,269, nilai  $t_{hitung}$  adalah sebesar 3.224 lebih besar dari  $t_{tabel}$  1.968 dan dinyatakan tidak signifikan karena diperoleh signifikansi 0,058 > 0,05.

Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa Company growth berpengaruh positif dan signifikan terhadap Konservatisme Akuntansi tidak dapat diterima hal ini sejalan dengan penelitian dari Susanti (2018) dan Saputri (2013) yang menyatakan bahwa Company Growth tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi namun tidak sejalan dengan penelitian dari Aldeni, dkk (2017) dan Andreas et al (2017) yang menyatakan bahwa Company Growth berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.

**2. Pengaruh Investment Oportunity Set terhadap Konservatisme Akuntansi**

Berdasarkan uji analisis parsial menyatakan Variabel Investment Oportunity berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Konservatisme Akuntansi. Variabel Investment Oportunity dinyatakan berpengaruh positif yaitu 0,198 dan nilai  $t_{hitung}$  adalah sebesar 1.103 lebih kecil dari  $t_{tabel}$  1.968 serta dinyatakan tidak signifikan karena diperoleh signifikansi 0,271 > 0,05.

Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa Investment Oportunity Set berpengaruh positif dan signifikan terhadap Konservatisme Akuntansi tidak dapat diterima hal ini sejalan dengan penelitian oleh Aprilia (2020) Budiandru et al (2019) Hakiki dan Solikhah (2019) yang menyatakan bahwa investment oportunity set tidak berpengaruh terhadap kenservatisme akuntansi namun tidak sejalan dengan penelitian Handayani (2017) Andreas et al (2017) yang meyatakan Investment Oportunity set berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.

**3. Pengaruh Debt Covenant terhadap Konservatisme Akuntansi**

Berdasarkan Variabel Debt Covenant berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Konservatisme Akuntansi. Variabel Debt Covenant dinyatakan berpengaruh negatif yaitu -3,755 dan

nilai  $t_{hitung}$  adalah sebesar -3.755 lebih kecil dari  $t_{tabel}$  1.968, serta dinyatakan signifikan karena diperoleh signifikansi  $0,000 < 0,05$ .

Hal ini konsisten terhadap hipotesis diatas yang menyatakan bahwa Debt Covenant berpengaruh signifikan terhadap Konservatisme Akuntansi dapat diterima. Hal ini sejalan dengan penelitian dari Septianto (2017), Budiandru et al (2019) dan Ramadhani dan Sulistyowati (2019) namun tidak sejalan dengan penelitian dari Angela (2020), Saptono & Grurendraw et al (2014) yang menyatakan bahwa variable debt covenant tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.

#### 4. Pengaruh Company Growth, Investment Oportunity dan Debt Covenant terhadap Konservatisme Akuntansi

Berdasarkan uji koefisien determinasi diatas menunjukkan bahwa nilai  $R^2$  sebesar 0.52 atau sebesar 52,0%. Artinya bahwa variabel – variabel independen pada penelitian ini yaitu Growth Company, Investment Oportunity. Dan Debt Covenant mampu Menjelaskan variabel dependen yaitu Konservatisme Akuntansi yaitu sebesar 52,0%. Variabel-variabel independen lainnya dalam menjelaskan variabel dependen yaitu sebesar 48,0%, adapun variabel lain yang mempengaruhi Konservatisme Akuntansi adalah variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, penghasilan serta variabel lainnya yang dapat mempengaruhi Konservatisme Akuntansi.

#### KESIMPULAN

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh Growth Company, Investment Oportunity, Debt Covenant terhadap Konservatisme Akuntansi. Dari hasil penelitian maka dapat disimpulkan, bahwa:

1. Variabel independen Growth Company berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap variabel dependen yaitu Konservatisme Akuntansi.
2. Variabel independen. Investment Oportunity berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap variabel dependen yaitu Konservatisme Akuntansi.
3. Variabel independen. Debt Covenant berpengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel dependen yaitu Konservatisme Akuntansi.
4. Variabel Growth Company, Investment Oportunity, dan Debt Covenant secara simultan atau bersama-sama berpengaruh namun tidak signifikan terhadap Konservatisme Akuntansi.
5. Konservatisme Akuntansi dipengaruhi sebesar 52,0% oleh variabel independen penelitian yaitu Growth Company, Investment Oportunity. dan Debt Covenant

#### DAFTAR PUSTAKA

##### Sumber Buku :

- Ahmed Riahi, Belkaoui. 2015. *Teori Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat. (FASB), *Financial Accounting Standards Board, 'Statement of Financial Accounting Concepts No. 2 Objectives of Financial Reporting by Business Enterprises'*, 2008
- Ghozali, I.(2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang:Badan PenerbitUniversitas Diponegoro
- Hadi, Sutrisno, 2015, *Analisis Regresi*, Yogyakarta: Andi Offset. Ikatan Akuntan Indonesia. (2017). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta : Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia

##### Sumber Jurnal :

- Afifuddin, A. (2016). *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Investment Opportunity Set, Price To Book Ratio, Political Cost dan Persistensi Laba terhadap Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015*. Skripsi. Kudus : Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muria Kudus
- Andreas, H. H., Ardeni, A., & Nugroho, P. I. 2017. *Konservatisme Akuntansi di Indonesia. Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*. Vol 20(1)
- Ayuningsih, L. D., Nurcholisah, K., & Helliiana. (2016). *Pengaruh Debt Covenant, Kepemilikan Manajerial danGrowth Opportunities terhadap Konservatisme Akuntansi*. *Ejournal Unisba*, 19–30.
- Basu, S. (1997), *The Conservatism Principle*
- Budiandru, Putri, H. S., & Safuan. (2019). *Debt Covenant, Investment Opportunity Set, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 3(3), 232–247.
- Brilianti, Dinny Prastiwi. 2013. *Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan Konservatisme Akuntansi Perusahaan*. *Accounting Analysis Journal*, Universitas Negeri Semarang
- Deslato, S. dan Susanto, Y.S. (2010), *Pengaruh Kepemilikan Managerial, Debt Covenant, Litigation, Tax and Political Costs dan Kesempatan Bertumbuh terhadap Konservatisme Akuntansi*, *Ekuitas*, Vol.14 No.2, hlm.137-151.
- Faradillah. 2010. “Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Investment Opportunity

- Set (IOS) terhadap Konservatisme Akuntansi*". Skripsi S1 Jurusan Akuntansi. Tidak dipublikasikan. Fakultas Ekonomi UNS. Surakarta
- Fatmariyani. 2012. Pengaruh Struktur Kepemilikan, *Debt Covenant* dan *Growth Opportunities* Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*.
- Hadi, Sumasno. 2016. *Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi*, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Jilid 22.
- Jao, R., & Ho, D. (2019). *Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Debt Covenant Terhadap Konservatisme Akuntansi*. *Jurnal Riset Akuntansi Jambi*, 2(2), 1– 13.
- Isnindiyah, R. A. (2018). *Pengaruh Struktur Kepemilikan Institusional, Struktur Kepemilikan Manajerial, Struktur Kepemilikan Publik, Debt Covenant, Growth Opportunities, Political Cost, dan Risiko Litigasi terhadap*

**Sumber website:**

<https://doi.org/10.24914/jeb.v2i1i2.1788>

<https://doi.org/10.24014/jiq.v12i1.4444>

[https://doi.org/10.1007/springerreference\\_1486](https://doi.org/10.1007/springerreference_1486)

<https://doi.org/10.35141/jraj.v2i2.426>